

DIGITALISASI PERBANKAN, RISIKO KREDIT, DAN STRUKTUR MODAL : DETERMINAN PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA

Lia Kusuma Wardani^{1*}
Septi Wulandari Chairina²

Universitas Muhammadiyah Jakarta^{1,2}

*Corresponding author : liakusumaw96@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the variables used on the profitability of the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange by examining related variables, including digitalization of banking services, credit risk, and capital structure as independent variables, and profitability as the dependent variable. The research employs a quantitative method with a purposive sampling approach, utilizing secondary data in the form of historical data sourced from published financial statements of banking companies and annual reports of banking companies for the period 2019 to 2023, as well as statistical data from Bank Indonesia. Data processing in this study is conducted using Eviews 12 software to analyze and understand the relationships between the variables tested. The results of this study indicate that the digitalization of banking services, credit risk, and capital structure have a negative and significant effect on the profitability of the banking sector. These findings provide valuable insights for banking management and regulators to evaluate digitalization strategies, strengthen credit risk management, and optimize capital structure to sustainably enhance banking profitability.

Keywords: *profitability, banking service digitalization, credit risk, capital structure.*

I. PENDAHULUAN

Bank berperan penting pada perputaran ekonomi sebuah negara, salah satu fungsi bank antara lain mengumpulkan uang yang berasal dari nasabah untuk selanjutnya disalurkan lagi kepada nasabah dengan maksud mensejahterakan kehidupan masyarakat maupun bangsa. Kesehatan suatu instansi perusahaan atau perbankan, dapat terlihat dari kinerja keuangannya, terutama tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan itu sendiri. (Sunardi *et al.* 2024). Tingkat profitabilitas menjadi nilai dalam mengukur kemampuan yang terletak pada modal bank dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas yang semakin atau terus mengalami peningkatan, akan dapat berkontribusi pada kemajuan ekonomi karena keuntungan dapat mempengaruhi keputusan investasi dan stabilitas keuangan perusahaan. (Kasmir. 2014).

Tingkat profitabilitas Perbankan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Permasalahan profitabilitas yang terjadi ini tentunya berpengaruh akan minat atau keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah dengan tingkat keuntungan yang sedikit. Pada tahun 2019 hingga 2023 tingkat pertumbuhan ROA berfluktuasi dalam beberapa periode tahun demi tahun. *Return On Asset* (ROA) di tahun 2020 terjadi penurunan mencapai nilai 1,89% dari yang sebelumnya di tahun 2019 berada diangka 2,68%, kemudian terjadi peningkatan di tahun 2021 berada diangka 2,70%,

lalu terjadi penurunan kembali di tahun 2022 menuju angka 2,32%, dan peningkatan kembali di tahun 2023 dengan nilai 2,61%.

Sehingga dapat diketahui bahwa keadaan profitabilitas perbankan mengalami fluktuasi. Pada pernyataan tersebut menunjukkan penurunan yang paling banyak terjadi yaitu di tahun 2020 yang hanya berada diangka 1,89% dan 2022 dengan nilai 2,32%. Dengan tingkat profitabilitas tertinggi pada tahun 2021 dengan nilai 2,70%. Keadaan profitabilitas tersebut mengartikan bahwa perbankan masih kurang mampu untuk tetap stabil dalam menjaga profitabilitasnya. Hal ini ada kaitannya dengan tingkat *Non Performing Loan*, jika dilihat dari segi risiko kredit, sektor perbankan justru dapat menurunkan rasio kredit yang bermasalah (NPL) dari yang sebelumnya 3,10% turun menjadi 3,08% (Bank Indonesia, 2022).

Digitalisasi layanan perbankan mencakup berbagai aspek layanan, mulai dari transaksi, peminjaman, pengelolaan aset, hingga interaksi nasabah yang dapat dilakukan melalui platform digital seperti *internet banking*, *mobile banking*, dan aplikasi berbasis *fintech (financial technology)* (Sumber ojk.go.id). Dalam penelitian Handayani (2022) digital banking dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, sedangkan penelitian oleh Riyanto dan Santoso (2021), menghasilkan bahwa digitalisasi meningkatkan beban teknologi sebelum memberikan manfaat signifikan terhadap profitabilitas.

Risiko kredit merujuk pada risiko kerugiannya yang memiliki keterkaitan dengan kurangnya kemampuan pihak peminjam dan dengan kata lain tidak ingin memenuhi kewajiban dan tanggung jawab membayarkan sejumlah uang yang dipinjamkan secara keseluruhan pada waktu pembayaran ataupun setelahnya. (Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. 2021). Hal ini didasarkan pada penelitian Erny Luxy D Purba, Putri Chintia R Hutagalung (2021) yang menghasilkan bahwasanya risiko kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebab dapat menurunkan tingkat profitabilitas atas pendapatan bunga. Sedangkan, penelitian lainnya juga dilakukan oleh Aisyah Sylvana Putri, Irene Rini Demi Pangestuti (2024) menunjukkan bahwasanya risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Faktor berikutnya yang memengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal yang efisien dibutuhkan sebagai stabilator keuangan serta meningkatkan profitabilitas. Struktur modal menjadi satu diantara faktor-faktor yang begitu berperan bagi bank ketika menjalankan kegiatan usaha juga mengurangi kerugian serta menggambarkan kesehatan bank yang berguna dalam mempertahankan rasa percaya nasabah terhadap bank (Setiawati *et al*, 2021). Hasil penelitian yang diteliti oleh Rifda Ayu Aztari, dan Farida Idayati (2023) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi, penelitian oleh Armeidi Artadi (2024) menemukan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

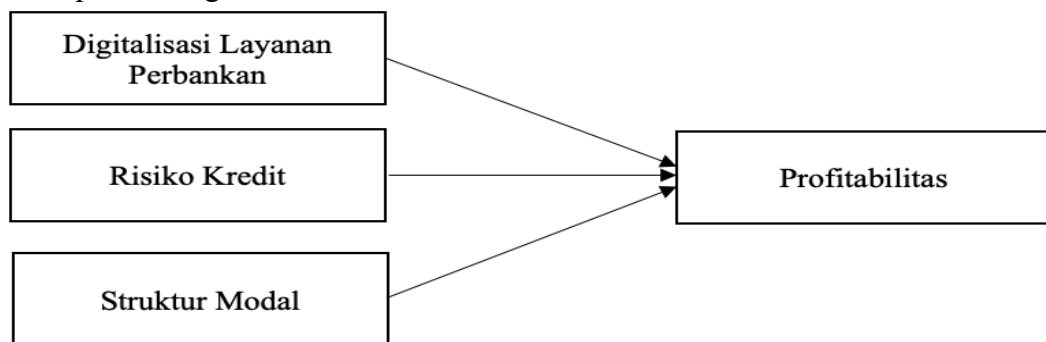
Berdasarkan penjelasan di atas maka diperlukan adanya penelitian lanjutan dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Digitalisasi Layanan Perbankan berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan?; (2) Apakah Risiko Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan?; (3) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Menurut Jensen and Meckling.(1976) teori keagenan yaitu strategi yang menggambarkan keterhubungan dalam konteksnya antara principal dan agen, yaitu terkait dua orang atau lebih dalam suatu kelompok ataupun organisasi. Maka untuk dapat atau mampu mengelola perusahaan dengan mempercayakan tanggung jawab dan kekuatan pengambilan keputusan kepada pengelola (manajemen), terutama dana yang berkaitan dengan pengelolaan. Bahkan, jika perusahaan tidak berkinerja baik atau tidak mencapai kemakmuran, pemilik perusahaan dapat memberhentikan pengelola. Taswan (2010:115) dalam (Fajari and Sunarto 2017).

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah digitalisasi layanan perbankan, risiko kredit dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, seperti yang digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.2 Pengembangan Hipotesis

Berikut ini adalah pengembangan hipotesis penelitian ini:

1) Pengaruh Digitalisasi Layanan Perbankan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan

Digitalisasi layanan perbankan merupakan inovasi strategis yang dilakukan oleh lembaga perbankan guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan, dan meningkatkan kepuasan nasabah. Menurut Marlina dan Bimo (2018), digitalisasi mencakup berbagai layanan seperti internet banking, mobile banking, dan pemanfaatan teknologi keuangan (fintech) yang mempercepat dan mempermudah proses transaksi. Transformasi ini tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga meningkatkan volume transaksi, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan laba bank. Penelitian oleh Rachmawati (2020) dan Setiawan (2020) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Digitalisasi memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan peningkatan pendapatan dari layanan digital. Dengan demikian, berdasarkan teori efisiensi operasional dan hasil temuan empiris, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Digitalisasi layanan perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

2) Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan

Risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam sektor perbankan yang mencerminkan ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayarannya. Tingkat risiko kredit diukur melalui rasio Non-Performing Loan

(NPL), dan tingginya rasio NPL dapat menunjukkan buruknya kualitas aset perbankan serta berpotensi menurunkan laba karena meningkatnya biaya pencadangan kerugian kredit. Menurut Ningsih dan Manda (2021), terdapat hubungan negatif dan signifikan antara NPL dengan profitabilitas. Semakin rendah tingkat kredit bermasalah (NPL), maka semakin tinggi potensi pendapatan bunga dan laba bersih bank. Hal ini juga ditegaskan dalam ketentuan Bank Indonesia, yang menyatakan bahwa ambang batas NPL sebesar 5% adalah indikator penting dalam menilai kesehatan bank. Berdasarkan teori manajemen risiko dan bukti empiris, maka hipotesis berikut dapat diajukan:

H2: Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

3) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan

Struktur modal mencerminkan komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi jangka panjang. Dalam konteks perbankan, pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting guna menjaga stabilitas keuangan dan memaksimalkan profitabilitas. Debt to Equity Ratio (DER) menjadi indikator yang umum digunakan untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan utang. Menurut Fitriani dan Wijaya (2021), struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya penggunaan proporsional utang yang sehat dapat memberikan leverage keuangan yang menguntungkan, selama risiko default dapat dikelola dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan teori trade-off yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan antara manfaat pajak dari utang dan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul. Dengan mempertimbangkan teori dan temuan empiris tersebut, maka hipotesis selanjutnya adalah:

H3: Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan Variabel Independen (X) Digitalisasi Layanan Perbankan, Risiko Kredit, dan Struktur Modal. Variabel Dependen (Y) Profitabilitas. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa historis yang didapatkan dari laporan keuangan publikasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, serta laporan tahunan perusahaan perbankan. Periode 2019, 2020, dan 2021, 2022, 2023 juga data Statistik Bank Indonesia. Data bersumber dari situs Bank Indonesia dan situs resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia dan OJK. Data diperoleh dari kanal web BEI (www.idx.com) dan kanal web perusahaan. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun periode penelitian (tahun 2019 hingga 2023) yang berjumlah 47 perusahaan perbankan. Sampel yang dikumpulkan melalui metode *Purposive sampling* yaitu sebanyak total 7 perusahaan berdasarkan kriteria:

- a. Perusahaan perbankan terdata di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2019 - 2023.
- b. Perusahaan yang tercatat ke dalam anggota KBMI IV.
- c. Perusahaan perbankan yang memiliki data transaksi digital lengkap Periode tahun 2019 - 2023

- d. Perusahaan perbankan dengan laporan kredit bermasalah dengan spesifikasi Diragukan, Kurang Lancar dan Macet.

Total keseluruhan Sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 35 sampel berasal dari jumlah keseluruhan perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Nasional Indonesia, PT Bank CIMB Niaga, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.

Analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggabungan antara data baris waktu (time series) dan juga data seleksi silang (cross section) (Ghozali, 2019). Analisis data ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis, yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Digitalisasi Layanan Perbankan

X2 = Risiko Kredit

X3 = Struktur Modal

e = *Error* (variabel pengganggu)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari hasil analisis deskriptif yaitu guna menguraikan karakteristik variabel yang di teliti.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan perolehan analisis deskriptif, diketahui bahwa Y yakni ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.060000 dan nilai maksimum sebesar 3.720000. Hasil ini menunjukkan bahwasanya ukuran bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berada di kisaran antara 0.060000 sampai dengan 3.720000 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.786571 pada standar deviasi 0.936599. dengan jumlah data atau N dari setiap variabel berjumlah 35. Jumlah tersebut didapatkan berdasarkan 7 sampel pada penelitian ini yaitu perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

X1 yaitu Digitalisasi layanan perbankan memiliki nilai minimum senilai 6.607669 dan nilai maksimum senilai 17.65449. Hasil ini menunjukkan bahwasanya ukuran bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada di kisaran antara 6 sampai 17 dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.41496 pada standar deviasi 2.771385.

X2 yaitu *Non Performing Loan* (NPL) menghasilkan nilai minimum senilai 1.020000 dan nilai maksimum senilai 4.780000. Hasil ini menunjukkan bahwasanya ukuran bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini berada di kisaran antara 1.020000 hingga 4.780000. dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.896857 pada standar deviasi 0.876607.

X3 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai minimum senilai 0.042000 dan nilai maksimum senilai 0.170000. Hasil ini menunjukkan bahwasanya ukuran bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berada di kisaran antara 0.042000 hingga 0.170000. dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.67457 pada standar deviasi 0.033921.

4.2 Hasil Analisis Model Regresi Data Panel

Dalam penentuan model yang di estimasi menggunakan data panel, terdapat tiga pengujian pada penelitian ini, antara lain Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji *Chow* digunakan guna menguji apakah metode yang diestimasi yaitu *Common Effect Model* (CEM), atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Hausman* dilakukan guna menguji apakah metode yang diestimasi yaitu *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM), sementara uji *Lagrange Multiplier* dilakukan guna menguji apakah model yang diestimasi adalah model *common effect* atau *random effect*.

a. Uji *Chow*

Tabel 2.
Hasil Uji *Chow*

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Pada pengujian ini hipotesis nol menggunakan *Common Effect Model* (CEM) sedangkan hipotesis satu digunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa data hasil *Cross-section Chi-square* senilai 15.17391 dengan perolehan *probability* 0.0189. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *probability* < 0,05 yang berarti pada Uji *Chow* ini (H_0) ditolak, dan (H_1) diterima yaitu menggunakan estimasi model *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji *Hausman*.

Tabel 3.
Hasil Uji Hausman

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Pada pengujian ini hipotesis nol menggunakan *Random Effect Model* (REM) sedangkan hipotesis satu digunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan perolehan tabel 2 dihasilkan *Cross-section Chi-square* senilai 6.328439 dengan nilai *probability* senilai 0.0967. Hasil tersebut menjelaskan bahwasanya *probability* > 0,05 yang berarti (H_1) ditolak, dan (H_0) diterima yaitu menggunakan estimasi model *Random Effect Model* (REM). Sehingga dilakukan uji lanjutan dengan Uji model *Lagrange Multiplier* (LM).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 4.
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 0.253824 (0.6144) | 2.288148 (0.1304) | 2.541972 (0.1109) |
| Honda | 0.503809 (0.3072) | -1.512663 (0.9348) | -0.713367 (0.7622) |
| King-Wu | 0.503809 (0.3072) | -1.512663 (0.9348) | -0.853067 (0.8032) |
| Standardized Honda | 1.721480 (0.0426) | -1.340874 (0.9100) | -3.207764 (0.9993) |
| Standardized King-Wu | 1.721480 (0.0426) | -1.340874 (0.9100) | -3.320406 (0.9996) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 0.253824 (0.5274) |

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Pada proses uji ini hipotesis nol menggunakan *Common Effect Model* (CEM) sedangkan hipotesis satu digunakan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa data hasil pengujian *Cross-section Breusch-Pagan* senilai 0.6144 > 0.05 yang berarti (H_1) ditolak dan (H_0) diterima yaitu menggunakan estimasi model yang terpilih yakni *Common Effect Model* (CEM).

4.3 Hasil Uji Persamaan Regresi Data Panel

Regresi data panel menggunakan estimasi model yang terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM) yang di dapatkan dari hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Data Panel

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan data tabel 4 diatas, dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 5.219374 - 0.101388 X_1 - 0.501548 X_2 - 9.187669 X_3 + e$$

4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang diterapkan sudah disesuaikan yaitu *adjusted R²* guna mengurangi kelemahan hasil dari R^2 .

Tabel 6.
Hasil Uji R-squared

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan besaran *Adjusted R-squares* pada model regresi yaitu 0,528115. Mengartikan variabel independen DLP, NPL, DER mampu menjelaskan variabel dependen ROA sebanyak 53,15%, sementara sisanya terpengaruh oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam model. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel DLP, NPL, dan DER mempengaruhi ROA sebesar 53,15%.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan guna menguji tingkat signifikansi konstanta dalam setiap variabel guna mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis penelitian ini.

Tabel 7.
Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berikut yaitu hasil uji parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen :

- a) Berdasarkan hasil data yang diujikan pada tabel 7 terlihat bahwa variabel DLP (X1) dengan perolehan nilai t hitung sejumlah $2,544043 > t$ tabel yakni 2,032 dengan nilai signifikan $0,0162 < 0,05$, mengartikan variabel DLP berpengaruh negatif juga signifikan dari segi parsial terhadap profitabilitas (ROA). Selanjutnya dapat disimpulkan, hipotesis awal dalam penelitian ini yang mengatakan digitalisasi layanan perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank dapat dinyatakan ditolak.
- b) Berdasarkan hasil yang diujikan pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwasanya variabel NPL dengan perolehan nilai t hitung senilai $3,508435 > t$ tabel yakni 2,032 juga nilai signifikan $0,0014 < 0,05$, maka mengartikan variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan dari segi parsial terhadap profitabilitas (ROA). Selanjutnya dapat disimpulkan bahwasanya, hipotesis awal pada penelitian ini yang menghipotesis NPL memengaruhi secara negatif terhadap Profitabilitas bank dapat dinyatakan diterima.
- c) Berdasarkan hasil yang diujikan pada tabel 7 terlihat bahwasanya variabel DER dengan perolehan jumlah t hitung senilai $2,486781 > t$ tabel yakni 2,032 dan tingkat signifikan $0,0185 < 0,05$, hingga mengartikan variabel DER memengaruhi secara negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA). Hingga mampu disimpulkan bahwasanya hipotesis awal pada penelitian ini yang memberikan pernyataan bahwa DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank dapat dinyatakan ditolak.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pembahasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Pengaruh Digitalisasi Layanan Perbankan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel digitalisasi layanan perbankan (DLP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), yang dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar $2,544043 > t$ tabel 2,032 dengan nilai signifikansi $0,0162 < 0,05$. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa digitalisasi akan berdampak positif terhadap profitabilitas.

Secara teoritis, digitalisasi seharusnya meningkatkan efisiensi, memperluas akses layanan, serta mengurangi biaya operasional—sebagaimana dijelaskan oleh Marlina dan Bimo (2018) bahwa digitalisasi adalah bentuk inovasi pelayanan yang meningkatkan kepuasan dan efisiensi transaksi. Selain itu, Setiawan (2020) dan Rachmawati (2020) menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena mengurangi beban biaya manual dan meningkatkan volume transaksi.

Namun, hasil penelitian ini justru mengungkap pengaruh negatif, yang bisa dijelaskan melalui teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam teori ini, terdapat kemungkinan mismatch atau ketidaksesuaian antara kepentingan manajemen (agen) dan pemilik modal (principal). Dalam konteks ini, manajemen mungkin melakukan digitalisasi sebagai strategi jangka panjang, namun belum menghasilkan keuntungan jangka pendek yang tercermin pada ROA. Hal ini diperkuat oleh kenyataan bahwa biaya investasi awal digitalisasi (seperti

infrastruktur, pelatihan SDM, keamanan data, dan migrasi sistem) masih tinggi dan belum memberikan dampak optimal terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai t hitung $3,508435 > t$ tabel $2,032$ dan signifikansi $0,0014 < 0,05$. Temuan ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Hasil ini sejalan dengan teori manajemen risiko, yang menyatakan bahwa tingginya risiko kredit akan mengurangi pendapatan bunga, meningkatkan beban pencadangan, dan berdampak langsung terhadap turunnya laba bersih. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Ningsih dan Manda (2021), yang menyatakan bahwa semakin tinggi NPL, maka semakin rendah profitabilitas, karena bank mengalami peningkatan beban akibat penurunan kualitas aset. Hal ini juga relevan dengan aturan Bank Indonesia (PBI No. 6/10/PBI/2004) yang menetapkan batas aman NPL sebesar 5%. Jika bank tidak mampu menjaga rasio NPL di bawah ambang batas tersebut, kinerja keuangan akan terdampak negatif. Dengan kata lain, risiko kredit merupakan faktor kritis yang harus dikelola agar tidak menggerus profitabilitas.

3) Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel struktur modal (diukur dengan Debt to Equity Ratio/DER) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dengan nilai t hitung $2,486781 > t$ tabel $2,032$ dan signifikansi $0,0185 < 0,05$. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Secara teori, khususnya teori trade-off, penggunaan utang dalam struktur modal dianggap mampu memberikan keuntungan berupa penghematan pajak (tax shield) dan leverage yang memperbesar laba. Penelitian oleh Fitriani dan Wijaya (2021) juga menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas dalam konteks perusahaan perbankan.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hal sebaliknya, yaitu pengaruh negatif, yang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan konteks makro dan dampak pandemi COVID-19. Menurut Tantonno dan Candradewi (2019), perubahan signifikan dalam struktur modal perbankan dapat terjadi karena tekanan kondisi ekonomi atau transformasi digital, yang meningkatkan beban utang tanpa diimbangi dengan pertumbuhan aset yang cukup.

Dalam kaitannya dengan teori keagenan, tingginya tingkat utang bisa jadi merupakan keputusan manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemilik, terutama jika penggunaan utang tersebut tidak produktif atau meningkatkan risiko keuangan. Struktur modal yang terlalu agresif dalam penggunaan utang dapat memperbesar risiko gagal bayar dan memperburuk citra keuangan bank, yang akhirnya menekan profitabilitas.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi Layanan Perbankan (DLP) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi diharapkan meningkatkan efisiensi dan pendapatan, dalam konteks penelitian ini, implementasi digitalisasi masih membawa konsekuensi biaya tinggi yang belum sebanding dengan hasil keuangan jangka pendek. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak karena arah hubungan yang ditemukan bertentangan dengan prediksi awal.

Risiko Kredit (NPL) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Temuan ini mendukung teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah, semakin menurun kemampuan bank untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima.

Struktur Modal (DER) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hasil ini bertentangan dengan asumsi bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan laba melalui efek leverage. Dalam kenyataannya, peningkatan utang justru menambah beban keuangan yang menekan profitabilitas. Maka, hipotesis ketiga ditolak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa faktor-faktor internal seperti digitalisasi dan struktur pembiayaan memerlukan manajemen yang hati-hati agar tidak justru berdampak buruk terhadap kinerja keuangan bank. Selain itu, pengendalian risiko kredit tetap menjadi aspek paling krusial dalam menjaga profitabilitas perbankan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Penelitian ini mengandung keterbatasan dalam variabel yang dipergunakan karena hanya memasukan variabel Digitalisasi Layanan Perbankan, Risiko Kredit, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya akan melakukan pengujian kembali terhadap penelitian ini dengan melakukan penambahan pada variabel dan juga perluasan sampel penelitian.
2. Pada penelitian ini hanya digunakan 5 periode yakni dari tahun 2019 hingga 2023, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu atau akan melakukan pembaharuan dan menambahkan periode penelitian dalam rentang waktu yang lebih lama agar perolehan hasil lebih signifikan.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan alat pengujian dan metode penelitian yang lebih baik serta akurat sehingga memperoleh hasil yang lebih valid.

REFERENSI

Abdurrohman, F. Dwi, F. Anis, and Yolanda. (2020). "Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA,ROE,EPS) Likuiditas (CR) Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Harga Saham." 1.

- Aztari, R. A. (2023). *Pengaruh risiko kredit, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Doctoral dissertation, Surabaya: STIESIA.
- Bakkara, L., & Sihotang, R. B. (2024). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Return On Assets Dan Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Kbcmi Iv Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 6260-6270.
- Dewi, N. K. T., Bagiada, I., & Suprpto, P. A. (2023). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas dengan Restrukturisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Fajari, S., and S. Sunarto. 2017. *Pengaruh Car, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015)*. Proceeding SENDI U.
- Fitriani, S., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan kebijakan hutang (dalam agency theory dan pecking order theory). *Jurnal Dinamika akuntansi keuangan dan perbankan*, 1(1).
- Hariemufti, Y. (2019). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Perusahaan Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hapsari, E., & Amalia, A. N. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI INDONESIA. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 671-678.
- Jensen, and Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economic*, 3(4):305-360.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indnoensia (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 203-2015.
- Manopo, W. F. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan yang Go Public di Bei Tahun 2008-2010. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 653-663.
- Marlina, A., & Bimo, W. A. (2018). Digitalisasasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank. *Inovator*, 7(1), 14-34.
- Novitasari, M. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI STRUKTUR MODAL: Studi Kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Investasi*, 5(2), 13-24.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 1-9.
- Nazaritehrani, A. and Mashali, B. (2020), "Development of E-banking channels and market share in developing countries", *Financial Innovation*, Vol. 6, <https://doi.org/10.1186/s40854-020-0171-z>.
- Putri, A. S., and I. R. D. Pangestuti. 2024. PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMRUM DI INDONESIA TAHUN 2017-2022. *Diponegoro Journal of Management*, 13(1).
- Rahmawati, D., & Mardanugraha, E. (2023). Impact Analysis of Income Diversification on Banking Profitability Case Study of Banking in Indonesia NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4. *Jurnal Ekonomi*, 12(02).
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). Pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109-120.
- Susilawati, S., and Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai variabel mediasi pada bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11 (1), 69-89
- Sunardi, A., W. Nur Afiah, S. Nuranisya Fadlah, and E. Ribawati. 2024. "KRISIS MONETER 1997-1998: AKAR PENYEBAB, DAMPAK EKONOMI, DAN KEBIJAKAN PENANGANAN DI INDONESIA. Sindoro:" *Cendikia Pendidikan*, 5(7), 21–30. <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V5i7.4197>.
- NURJANAH, S. (2019). *ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada PT. Omron Manufacturing of Indonesia Tahun 2011-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Tantono, W., and M. R. Candradewi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen*, 8(8):4871–4898.
- Wibisurya, I. (2018). The Effect of Digital Marketing Implementation through Location Based Advertising on Customer's Purchase Intention. *Binus Business Review*, 9(2), 153-161. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i2.4618>.
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*3(2): 325-335. *Jurnal Ilmu dan Rise. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* :, 12(5).